

DESIGN OF MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SEMARANG **PERANCANGAN PESANTREN MODERN DI SEMARANG**

Mentari Listiyawati¹⁾, Mutiawati Mandaka²⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang¹⁾²⁾

mentarilisti24@gmail.com¹⁾

mutia.mandaka @unpand.ac.id²⁾

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan masyarakat akan kebutuhan pendidikan umum kian meningkat, hal ini mendorong banyak pesantren yang menyediakan pendidikan umum di dalam pesantren. Kemudian muncul istilah pesantren modern, pesantren modern adalah pesantren dengan proses pembelajaran agama menyatu dengan pembelajaran umum berdasarkan kurikulum modern dan diajarkan di kelas-kelas dengan teratur. Perancangan Pesantren Modern di Semarang merupakan sekolah formal dan non formal yang berbasis asrama yang diharapkan dapat memenuhi standar kualitas pendidikan keagamaan secara optimal serta menciptakan kriteria desain yang modern. Perancangan kawasan Pesantren Modern bertujuan untuk memaksimalkan pengolahan ruang dan tampilan yang lebih sederhana sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Arsitektur modern merupakan gaya arsitektur yang mengutamakan bentuk dan fungsi dibandingkan ornamen hias serta menjamin kesederhanaan.

Kata Kunci : Pesantren modern, Arsitektur modern, Kota Semarang.

Abstract

Along with the times, the demands of society for the needs of general education are increasing, this has encouraged many Islamic boarding schools to provide general education in pesantren. Then came the term modern boarding school, modern boarding school is a boarding school with a religious learning process integrated with general learning based on the modern curriculum and taught in classes regularly. The design of the Modern Islamic Boarding School in Semarang is a boarding-based formal and non-formal school which is expected to meet the quality standards of religious education optimally and create modern design criteria. The design of the Modern Islamic Boarding School area aims to maximize the processing of space and a simpler appearance so that it can save time and costs. Modern architecture is an architectural style that prioritizes form and function over ornamental ornaments and ensures simplicity.

Keywords: Modern Islamic Boarding School, Modern architecture, Semarang City.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan masyarakat akan kebutuhan pendidikan umum kian meningkat, hal ini mendorong banyak pesantren yang menyediakan pendidikan umum di dalam pesantren. Kemudian muncul istilah pesantren modern, pesantren modern adalah pesantren dengan proses pembelajaran agama

menyatu dengan pembelajaran umum berdasarkan kurikulum modern dan diajarkan di kelas-kelas dengan teratur. (dosenideologi.com, 2022)

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan adanya sarana pendidikan non formal yang didukung dengan adanya pendidikan formal di dalam sebuah pesantren dibutuhkan adanya

pesantren modern di Semarang, melihat angka populasi peningkatan pemeluk agama islam di kota Semarang sangat tinggi, dapat dijadikan pertimbangan yang lebih dengan adanya sekolah dalam pesantren.

Saat ini psantren modern patut di perhitungkan keberadaanya untuk menarik minat masyarakat dalam memperdalam ilmu agama Islam. Maka dari uraian diatas, keberadaan pesantren modern di Kota Semarang sangat dibutuhkan untuk melengkapi fasilitas pendidikan islami yang sudah ada. Pesantren yang dibutuhkan merupakan pesantren modern yang dapat menampung santri putra maupun putri tingkat SMP- SMA.

a. Tujuan

Sebagai landasan konseptual perancangan Pesantren Modern di Semarang.

b. Manfaat

- Subyektif

Sebagai salah satu syarat dalam mengikuti mata kuliah DGA (Desain Grafis Arsitektur) sebagai tugas akhir jurusan S1 Arsitektur di Universitas Pandanaran.

- Obyektif

Sebagai acuan untuk perancangan Pesantren Modern di Semarang ditinjau dari berbagai ilmu arsitektur yang di harapkan dapat menjadi manfaat baik bai mahasiswa maupun masyarakat umum.

c. Ruang Lingkup

- Lokasi perencanaan dan perancangan terbatas di wilayah Semarang.
- Bangunan Pesantren Modern di Semarang termasuk dalam bangunan pendidikan formal dengan masa jamak.
- Konsep perancangan Pesantren Modern di Semarang dengan pendekatan arsitektur modern.

2. TINJAUAN TEORI

a. Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non-klasikal di mana seorang kyai atau para ustadz mengajar ilmu agama islam kepada para santri yang tinggal di dalam pesantren. (Sudjoko Prasajo,2011)

b. Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah gaya atau konsep bangunan yang mengutamakan bentuk dibanding ornamen, serta menjamin kesederhanaan fasad dan fungsionalitas sebuah bangunan.

3. METODOLOGI PERANCANGAN

Kota semarang adalah salah satu kota di Jawa Tengah yang terletak antar garis 6°50'- 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35'-110°50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatsi oleh Laut Jawa. Secara administratif kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 kelurahan, dengan kepadatan penduduk 1,65 juta jiwa. (Semarang Dalam Angka,2022). Jumlah pertumbuhan pemeluk agama Islam di kota Semarang sebesar 1 470 442 juta jiwa. (Kota Semarang Dalam Angka 2022, 2022).



Gambar 1. Siteplan eksisting

Lokasi site terpilih Pesantren Modern berada di Kabupaten Semarang, khususnya SWP-2 Kota

Semarang tepatnya di Jl. Soekarno – Hatta, Kec. Bawen, Kota Semarang. Memiliki luas ± 27.250 m² dengan batas-batas site sebagai berikut:

- Utara : Lahan kosong.
- Timur : Lahan kosong.
- Selatan : Jl. Blondo Purnomo.
- Barat : Jl. Soekarno – Hatta.

Potensi yang terdapat pada site terpilih sebagai berikut:

- Lokasi berada dekat dengan jalan utama
- Akses kendaraan mudah.
- Merupakan area dengan tingkat kebisingan rendah dan relatif kondusif.
- Utilitas lingkungan sudah terpenuhi.
- Tidak berdekatan dengan sekolah yang sudah ada.

Tabel 1. Perhitungan program ruang

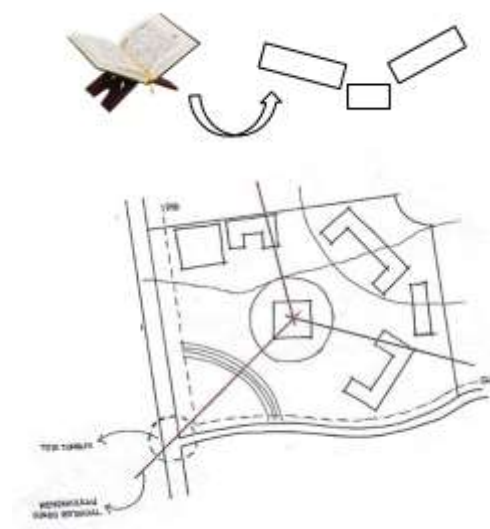
No	Jenis Bangunan	Luas	Rencana Lantai	Luas Lanatai Dasar
1	Masjid	1367 m ²	2	684 m ²
2	Sekolah	± 5898 m ²	3	± 1966 m ²
3	Kantor	± 388 m ²	2	± 194 m ²
4	Asrama	Putra	± 1982 m ²	± 661 m ²
		Putri	± 2005 m ²	± 668 m ²
5	Ruamh Ustadz	± 504 m ²	1	± 504 m ²
6	Fasilitas Pengunjung	± 692 m ²	3	± 230 m ²
7	Fasilitas Penunjang	± 1442 m ²	1	± 1442 m ²
8	Ruang Serba Guna	± 809 m ²	1	± 809 m ²
Jumlah		± 15087 m²		± 7158 m²
9	Lapangan	± 3575 m ²		
10	Area Parkir Internal	± 842 m ²		
11	Area Parkir Temporer/ Taman Baca	± 1889 m ²		

4. HASIL PEMBAHASAN

a. Konsep tapak

Konsep tapak kawan Pesantren Modern ini mengambil dari bentukan Al-Quran yang terbuka.

Dari bentukan Al-Qurna ini kemudian ditransformasi menjadi sebuah pengolahan tapak berupa konsep bentuk radial untuk pembagian massa bangunan, mulai dari pintu masuk hingga pintu keluar kawasan.

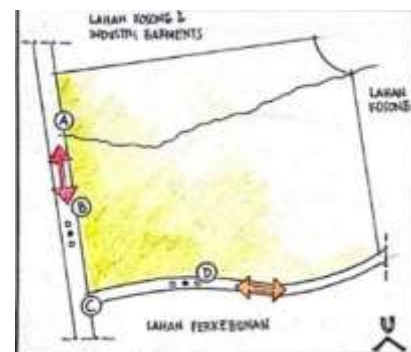


Gambar 2. Pengolahan tapak

b. Konsep sirkulasi

1) Kondisi

Setiap jalur dapat di lewati baik oleh pejalan kaki maupun pengendara kendaraan bermotor secara dua arah.



Gambar 3. Konsep sirkulasi

- a) Jl. Soekarno – Hatta (Bawen – Ambarawa)
Merupakan jalur sirkulasi besar dua arah, Lebar jalan 11 meter dengan median jalan.
Potensi dan kendala:
- Potensi *main entrance*.
 - Jalan dua arah lebar.
 - Terdapat median jalan.
 - Bersebrangan dengan area industri dan permukiman.
 - Merupakan sisi yang relatif panjang pada tapak.

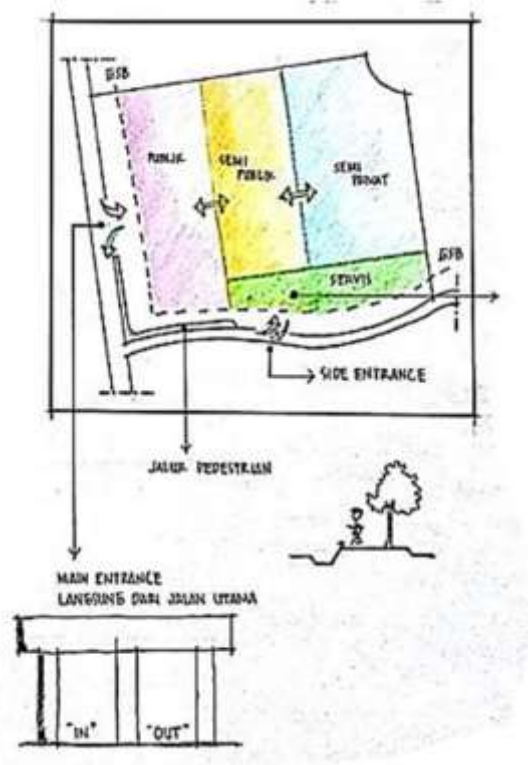
- b) Jl. Blondo Purnomo
Merupakan jalur sirkulasi kecil dua arah, lebar jalan 6 meter.
Potensi dan kendala:
- Jalan dua arah yang relatif kecil.
 - Merupakan sisi terpanjang dari tapak.
 - Bersebrangan dengan perkebunan.
 - Pencapaian dari jalan utama sangat dekat.
 - Potensi *side entrance*.

2) Respon

- a) Pencapaian ke tapak
Melalui jalan utama secara langsung.

- b) Pencapaian ke bangunan
Berjalan kaki antar ruang luar dan bangunan.

- c) Sirkulasi ke tapak
- ➡ Sirkulasi *IN* kendaraan.
 - ➡ Sirkulasi *OUT* kendaraan.
 - ↔ Sirkulasi antar ruang dalam dan luar bangunan.



Gambar 4. Konsep sirkulasi pada tapak

c. Konsep sistem utilitas

1) Sistem pencahayaan

Pencahayaan pada bangunan Pesantren Modern menggunakan pencahayaan alami dan buatan.

- a) Alami : bukaan dinding yang ditutup dengan material transparan menggunakan *skylight*.
- b) Buatan : menggunakan lampu dengan sensor cahaya dan pemilihan lampu LED.

2) Sistem pengkondisian udara

Penghawaan pada bangunan menggunakan penghawaan alami dan buatan.

- a) Alami : penggunaan sistem *cross ventilation*.
- b) Buatan : menggunakan air conditioner pada ruang – ruang yang membutuhkan.

3) Sistem mekanikal elektrik

Sumber listrik bersala dari PLN dengan cadangan energi dari Generator Set.

4) Sistem sanitasi

a) Jaringan air bersih

Sumber air bersih dari PDAM dan Sumur Artetis, distribusi air pada bangunan bertingkat rendah menggunakan *Down Feed System*.

b) Jaringan air kotor

Pembuangan air kotor menggunakan saluran air internal yang mengarah ke saluran jalan utama.

c) Jaringan air fecal

Menyalurkan air fecal ke *septic tank* yang tersebar di di setiap bangunan yang membutuhkan.

5) Sistem pencegahan kebakaran

a) Pencegahan Aktif

- *Fire Hydrant* dan *Portabel Fire Sytinguisher*.
- *Pilar Hydrant*.
- *Hea* .
- *Smoke Detector*.

b) Pencegahan Pasif

- Koridor.
- Tangga darurat.
- Pintu keluar darurat.

6) Sistem transportasi vertikal

Sistem transportasi pada bangunan kurang dari 4 lantai menggunakan sistem transportasi vertikal berupa tangga. Tangga di buat senyaman mungkin sesuai standar, selain tangga juga diberi ramp pada lokasi yang membutuhkan.

7) Perancangan



Gambar 5. Siteplan Pesantren Modern di Semarang



Gambar 6. Eksterior Pesantren Modern di Semarang



Gambar 7. Eksterior Pesantren Modern di Semarang



Gambar 8. Eksterior Pesantren Modern di Semarang



Gambar 11. Eksterior Pesantren Modern di Semarang



Gambar 9. Eksterior Pesantren Modern di Semarang



Gambar 12. Eksterior Pesantren Modern di Semarang



Gambar 10. Eksterior Pesantren Modern di Semarang

5. KESIMPULAN

Dalam perancangan Pesantren Modern di Semarang dapat di jabarkan berdasarkan pada beberapa analisis diatas, seperti analisis site, sirkulasi dan pencapaian serta dll. Bentuk bangunan lebih sederhana dan mengutamakan fungsionalitas bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- dosenideologi.com. (2022, Juli Minggu). Ciri Pondok Pesantren Modern dan Salfyah.
- Kota Semarang Dalam Angka 2022. (2022). Semarang: Badan Pusat Statistik Kota Semarang.
- Neufert. (1996). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Neufert. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Permendikbud. (2007). Permendikbud No 17.